

SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. S Usia 38 Tahun G₂P₁Ab₀Ah₁ Umur Kehamilan 40⁺¹Minggu Dengan Pengapuran Plasenta Di Puskesmas Minggir

Kesejahteraan suatu bangsa dapat dipengaruhi oleh kesejahteraan ibu dan anak dari proses kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan pemakaian alat kontrasepsi. Pelayanan kesehatan maternal neonatal merupakan salah satu unsur penentu status kesehatan.¹ Kesehatan maternal neonatal juga diartikan sebagai tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan obstetrik dan ginekologi di suatu wilayah, yang dapat dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).

Ny. S berusia 38 tahun G₂P₁Ab₀Ah₁ selama kehamilannya rutin melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 10 kali di Puskesmas Minggir dan Dokter spesialis kandungan. Pendampingan pertama Ny. S dilakukan pada saat ibu datang periksa di Puskesmas Minggir pada usia kehamilan 38⁺⁵ minggu. Pendampingan selanjutnya dilakukan saat kontrol di Puskesmas Minggir, kunjungan rumah, dan melalui *whatsapp*. Selama kehamilan dan persalinan tidak ditemukan adanya komplikasi. Ibu melahirkan secara spontan di RS Sakinah Idaman atas indikasi pengapuran plasenta, ibu dilakukan induksi persalinan di RS. Bayi lahir langsung menangis dan warna kulit kemerahan dengan jenis kelamin laki-laki. By. Ny. S lahir dengan BB 3450 gr, PB 51 cm, LK 34 cm, LD 34 cm, dan LLA 12 cm. Pada masa neonatus, tidak terdapat permasalahan. Sedangkan pada masa nifas Ny. S mengalami kaki bengkak dan bendungan ASI. Asuhan kebidanan sudah diberikan sesuai dengan masalah yang ada. Ibu memilih menggunakan alat kontrasepsi IUD.